

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. KPU merupakan lembaga yang bersifat nasional, tetap, mandiri dan independen. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia KPU merupakan garda terdepan dalam sebuah Negara. Apalagi dalam penyelenggaraan pemilu yang menggambarkan wujud dari sebuah Negara Demokratis. Komisi ini tidak hanya berurusan dengan partai politik peserta pemilu, tetapi juga harus berhadapan langsung dengan pemerintah dan masyarakat luas. Selain itu KPU juga memiliki tanggung jawab untuk mengawal proses jalannya Pemilu mulai dari awal persiapan, penyelenggaraan hingga pada proses penghitungan suara dan penentuan pemenang pemilu di daerah. Oleh karena itu, KPU memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pemilu pada setiap tahapannya untuk melaksanakan pemilu secara damai dan aman. Selain independen, KPU dalam bekerja dituntut untuk memiliki integritas dan kemampuan bertindak secara profesional. Integritas dalam artian melakukan suatu perbuatan sesuai dengan perkataan.
2. Dalam penyelenggaraan Pilkada serentak di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2015, banyak faktor yang dapat mempengaruhi independensi KPU Kabupaten Bangka Barat. Berdasarkan hasil penelitian dan

wawancara yang telah dilakukan penulis, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi independensi KPU tersebut adalah sebagai berikut:

4. Kebijakan Pemerintah/Aturan tentang Pemilihan dan Penyelenggara Pemilihan.
5. Perilaku politik peserta Pemilu, kandidat-kandidat dalam Pemilu, perilaku dan sikap tim sukses.
6. Adanya Partisipasi Masyarakat

Selain itu juga setelah dilakukan wawancara lanjutan faktor lain yang mempengaruhi independensi KPU Kabupaten Bangka Barat dalam pelaksanaan Pilkada Serentak yaitu :

4. Kurangnya sinergitas antara KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan Panwaslu (Panitia Pengawas Pemilu) dalam melaksanakan dan menyukseskan Pemilihan.
5. Masyarakat notabene terkesan acuh dalam mengetahui hal-hal teknis terkait pemilihan.
6. Kurang diperhatikannya sosialisasi yang jelas dan terarah mengenai Peraturan perundang-undangan dan Peraturan KPU tentang penyelenggaraan Pilkada Serentak yang independen kepada setiap jajaran Penyelenggara mulai dari PPK, PPS dan KPPS.

B. Saran

1. Sebagai lembaga yang diberikan wewenang untuk menyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, mandiri dan independen maka KPU dalam membuat keputusan harus terbebas dari pengaruh para pihak baik yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung. KPU tidak boleh dikendalikan oleh partai politik yang notabene adalah peserta pemilu dan/atau pejabat yang mencerminkan kepentingan politik tertentu. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur independensi KPU yakni seluruh aparatur KPU dilarang untuk bersikap partisan, harus bersikap adil kepada semua pihak dan dalam membuat keputusan harus sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Oleh karena itu KPU dalam bekerja dituntut untuk memiliki integritas dan kemampuan bertindak secara profesional dan juga tidak boleh berada di bawah pengaruh seseorang, kelompok, golongan, partai politik dan pemerintah.
2. Melihat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi KPU Kabupaten Bangka Barat dalam penyelenggaraan Pilkada serentak di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2015 di atas. Penulis merekomendasikan agar pemerintah dapat membuat kebijakan/aturan tentang Pemilu dan Penyelenggara Pemilu secara jelas dan sistematis dimana merupakan langkah

demi mewujudkan dan menegakkan demokrasi yang substansial. Selain itu juga, sinergitas antara KPU dan Panwaslu harus ditingkatkan lagi agar dalam pelaksanaan Pemilukada dapat berjalan lancar. Kemudian melakukan sosialisasi yang jelas dan terarah mengenai Peraturan perundang-undangan dan Peraturan KPU tentang penyelenggaraan Pilkada Serentak yang independen kepada setiap jajaran Penyelenggara mulai dari PPK, PPS dan KPPS. Dengan demikian, pelaksanaan Pemilukada dapat berjalan sebagaimana mestinya dimulai dari persiapan, penyelenggaraan hingga pada proses penghitungan suara dan penentuan pemenang pemilu di daerah.